

MUJIZAT DI LAUT TEBERAU

KELUARAN 14-15:21

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Tuhan berkata kepada Musa, untuk menyuruh orang Israel kembali dan berkemah di Pi-Hahiroth sehingga : - Raja Mesir akan menyangka mereka tersesat. - Tuhan akan menjadikan Raja Mesir keras kepala sehingga ia mengejar orang Israel. - Tuhan akan menunjukkan kekuasaan-Nya atas Raja Mesir dan tentaranya, dan mereka akan tahu bahwa Dialah Tuhan.	1-4a			
		Orang Israel berbuat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada mereka.	4b	+
		Raja Mesir dan para pejabatnya menyesal membiarkan orang-orang Israel itu pergi	5	-
		Raja Mesir menyiapkan kereta perang dan tentaranya.	6	-
		Raja Mesir berangkat dengan semua keretanya, termasuk enam ratus kereta istimewa, yang dikendarai oleh para perwiranya.	7	-
Tuhan menjadikan Raja Mesir keras kepala, sehingga ia mengejar orang Israel.	8			
		Tentara Mesir dengan semua kuda, kereta dan pengendaranya mengejar orang Israel, dan menyusul mereka di perkemahan mereka di pantai laut dekat Pi-Hahiroth.	9	-
		Orang Israel sangat ketakutan dan berteriak kepada Tuhan minta pertolongan melihat raja Mesir dan tentaranya datang.	10	-
	11	Mereka berkata kepada Musa, bahwa ia telah membawa mereka supaya mati di padang gurun.	11-12	-
		Musa menjawab supaya mereka jangan takut. Tuhan akan berjuang untuk mereka.	13-14	+
Tuhan berkata kepada Musa untuk : - Menyuruh orang Israel berjalan terus. - Mengangkat tongkatnya dan mengacungkan ke atas laut sehingga air akan terbagi dan orang Israel dapat menyeberangi laut dengan berjalan di dasarnya yang kering. - Tuhan akan menjadikan Raja Mesir keras kepala sehingga ia mengejar orang Israel.	15-18		15	

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
- Tuhan akan menunjukkan kekuasaan-Nya atas Raja Mesir pasukannya.				
Malaikat Allah, yang ada di depan pasukan Israel, pindah ke bagian belakang. Tiang awan pindah sampai berada di antara pasukan Mesir dan pasukan Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga sepanjang malam kedua pasukan itu tak dapat saling mendekati.	19-20		19	
		Musa mengacungkan tangannya ke atas laut.	21a	+
Tuhan membuat angin timur bertiup dengan kencangnya sehingga air laut mundur, laut menjadi tanah kering, air terbagi dua, di kanan kirinya merupakan tembok.	21b-22			
	23	Orang Mesir dengan semua kuda, kereta dan pengendaranya mengejar terus dan mengikuti orang Israel ke tengah laut.	23	-
Menjelang fajar Tuhan memandang dari tiang api dan awan kepada tentara Mesir dan mengacaulakannya. Ia membuat roda-roda kereta mereka macet, sehingga dengan susah payah mereka maju.	24-25a		24	
		Orang Mesir berkata bahwa Tuhan berjuang untuk orang Israel melawan mereka, mari lari dari sini.	25b	+
Tuhan menyuruh Musa mengacungkanlah tangannya ke atas laut, maka air akan kembali, dan menenggelamkan orang Mesir	26			
		Musa mengacungkan tangannya ke atas laut dan pada waktu fajar mereka, air kembali pada keadaannya yang semula.	27a	+
		Orang Mesir berusaha menyelamatkan diri.	27b	
Tuhan menenggelamkan mereka ke dalam laut sehingga mereka mati semua.	27c-28			
		Orang Israel menyeberangi laut berjalan di dasar yang kering, dan air merupakan tembok di kanan kirinya.	29	+
Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari serangan orang Mesir hari itu.	30			
		Orang Israel melihat mayat-mayat orang Mesir terdampar di pantai.	30	+
	31	Orang Israel heran sekali melihat kuasa Tuhan yang besar mengalahkan orang Mesir. Mereka percaya kepada-Nya dan kepada Musa, hamba-Nya itu.	31	+
		Musa dan orang-orang Israel menyanyikan nyanyian ini untuk memuji Tuhan.	15:1-21	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Firaun dan tentaranya mengejar orang Israel.	14:1-12	
II	Tuhan menolong Orang Israel menyeberangi Laut Teberau	14:13-31	
III	Orang Israel selamat dan memuji Tuhan.	15:1-21	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

Jangan Takut, TUHAN pasti menolong.
(Kel 14:13)

POKOK CERITA KELAS KECIL

Aku memuji TUHAN, IA penyelamatku.
(Kel 15)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

1. Anak dapat menceritakan Tuhan memakai kuasa-Nya untuk menolong orang Israel yang ketakutan karena di kejar Firaun dan pasukannya.
2. Anak merasa aman dan sejahtera karena ia percaya Tuhan selalu ada bersamanya, ia tidak membiarkan anak-anak-Nya sedirian.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

1. Anak dapat menceritakan kembali Tuhan memperlihatkan kuasa-Nya untuk menolong orang Israel dari kejaran Firaun dan menyeberangi Laut Teberau.
2. Anak memuji Tuhan karena Ia memiliki Tuhan yang setia melindungi umatnya dari musuh.

PENERAPAN KELAS BALITA

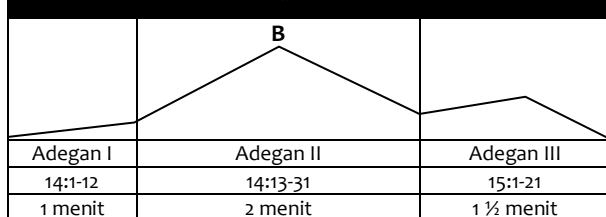
“Tenanglah, TUHAN ada bersama kita. Siang dan malam ia selalu ada menjaga kita. IA selalu melindungi kita. IA sangat kuat dan perkasa. IA akan berjuang menghadang orang jahat untuk menyelamatkan kita.
Ia sudah membebaskan kita dari Negeri Mesir, Ia juga akan menolong kita dari kejaran tentara Mesir. Tuhan pasti menyelamatkan kita. Percayalah kepada-Nya.”

PENERAPAN KELAS KECIL

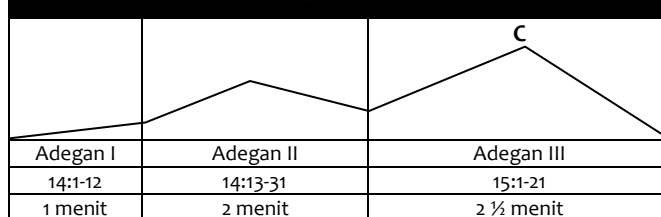
“"Aku mau menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang. Semua kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut.
TUHAN pembelaku yang kuat; Dialah yang menyelamatkan aku. Ia Allahku, aku mau memuji Dia, Allah pujaan nenek moyangku, kuagungkan Dia. TUHAN adalah pejuang yang perkasa, TUHAN, itulah nama-Nya.”

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 ½ MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 5 ½ MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1 KBC hal. 72	Firaun menjadi takut melihat perbuatan Tuhan kepada Mereka. Ia menyuruh Musa untuk segera pergi dan membawa seluruh orang Israel keluar dari Negeri Mesir.
Gambar 2 KBC hal. 73	Malam itu juga orang-orang Israel berangkat.
Gambar 3 KBC hal. 74a	Bangsa Israel berjalan siang dan malam. Mereka pun sampai di pantai Laut teberau dan berkemah di situ.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 4 KBC hal. 74b	Tetapi Firaun mulai menyesal bahwa ia membiarkan bangsa Israel pergi. “Kita bodoh sekali,” ia berkata kepada para pegawainya. “Sekarang kita tidak punya budak-budak lagi. Ayolah, kita tangkap mereka kembali!” Lalu Firaun berangkat bersama tentaranya untuk mengejar bangsa Israel.
Gambar 5 KBC hal. 76	Dari Jauh, bangsa Israel sudah melihat Firaun dan seluruh tentaranya datang. Mereka menjadi takut sekali. Lalu mereka menjadi marah kepada Musa dan berkata kepadanya, “Ini semua salah Bapak! Bapak yang menyuruh kami meninggalkan Mesir.” Tetapi Musa menyuruh mereka untuk tenang. Puncak cerita B ada di bagian ini, sampaikanlah penerapan kelas balita secara tertentun pada bagian ini.
Gambar 6 KBC hal. 77	Kemudian Tuhan berkata kepada Musa: “Angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut.” Musa berbuat demikian. Saat itu juga angin bertiup kencang sekali. Dan air laut pun dibawa pergi.
Gambar 7 KBC hal. 78	Sekarang Israel dapat berjalan di tengah laut. Di kanan dan kirinya terdapat air kering.
Gambar 8 KBC hal. 79	Tentara Firaun mengejar orang-orang Israel. Mereka mau menangkap dan membawa orang-orang Israel itu kembali ke Mesir. Lihat, orang-orang Israel itu sudah hampir tertangkap ...
Gambar 9 KBC hal. 80	Tetapi, tiba-tiba roda kereta-kereta tentara itu tersangkut dalam lumpur. Mereka tidak bisa maju lagi. Sementara itu, orang-orang Israel berlari secepatnya ke pantai seberang. Setelah mereka sampai di situ, angin berhenti bertiup. Air laut mengalir kembali dan semua tentara mesir itu mati tenggelam. “Tuhan telah menolong kita, Ia telah menyelamatkan kita dari kejaran Firaun. Lihat Firaun dan tentaranya tenggelam. Kasihan Ia binasa karena melawan Tuhan.”
Gambar 10 KBC hal. 81	Miryam mengajak beberapa perempuan mengambil rebana..... “Mari ambillah rebana kita naikkan pujian bagi Tuhan. Mereka mengambil rebana untuk bernyanyi memuji Tuhan sambil menari. Semua bergembira menyambut kemenangan yang diberikan Tuhan kepada mereka.

ULELEAN BASA TORAYA

Ia tonna tiromi Firaun tu tanda katilendokan lako to Israel, belanna nasua Puang tu Musa male ussolanni tu to Israel tassu lanmai tondok Mesir. Malemi tu Musa sola to Israel ma'lingka keallo sia kebongi. Ia tonna rampomo tu to Israel lako biring tasik Teberau ma'tendami indeto. Apa attu iato menassanmi tu Firaun belanna malemo tu to Israel untampeanni, anna ma'kada lako surodadunna kumua; lenduk tongan baganta, mangapari anta rampananri tu to Israel, anna urunganni totemo te ta'emo tula tapokaunan (disua). Sia nakua duka tu Firaun mai mokomi antalao untingkanni sule. Malemi tu Firaun sisola surodadunna unnula'i tu to Israel. Apa ia tonna tiromi to Israel tu Firaun sisola surodadunna lendu'mi matakuna tonna mandappimo. Sengkemi tu to Israel lako Musa nakua; ia te mintu'na te salami nasang kamu, belanna kamu tu ussolangkan untampe Tindok Mesir. Apa mebalimi tu Musa nakua; Da'mi matakua, pabatta'l tu penaanmi, ammi tiroi tu katilendokkan kapua lu diomai Puang, Belanna Ia tu Puang tontong sisolangki' sia umpasalama'ki' totemo sia tontong saelakona. Ia duka urrondongki' diomai mintu'kakadakean, Ia duka pa'baraninta tu laumbali maintu' tu kadakena. Ia mangka ussolangki' dio mai tondok Mesir, sia Ia duka unto'longngiki' diomai kamandasan diona to Mesir, Iamo Puang tu tontong umpasalama'ki'.

Ma'kadami tu Puang lako Musa nakua; Angka'l tu tekkenmu pa'dulluanni tu limammu tama tasik, napogau'mi Musa susitu di pokadanni. Mangkato mangiri' bangsiami tu angin bara'anna tipa'dua tu uai tasik. Ma'lingkami tu to Israel lan tangnga tasik na ia tu uai butung to rinding batu patomalinna. Undimi tu to mesir tama tangnga tasik unnula' to Israel belanna morai launtingkanni sule, apa ia tonna tiromi. Firaun tu to mesir mandappi'mo, napalamma'mi Puang turoda keretena sia napamale'lanmi Puang lumingka. anna tikara-karami tu to Israel male lian randan tasik sambalinna liu. Apa attu iato naparadan bangsiomo Puang tu angin mannggiri 'sia napalolongmi sule tu uai tasik, anna samboi tu mintu' kereta sia mintu' surodadunna Firaun. Mintu tu tau ia tomai mate nasamboi uai tasik. Ma'kada omi tu to Israelnakua Puang mangka unto'longiki' sia la duka mangka umpasalama'ki' dio mai kadi pandasanta. Tiromi Firaun sola surodadunna (to unturi'i) tae' bang misa' lasalama', belanna tontong bang la umbali-bali parentana Puang.

Attu iato lendukmi masannangna si parannunna tu Musa sisola tu to Israel belanna payammo tu kati lendokan kapua lako Israel. Apa ia duka tu Miryam lenduk tongan ia parannunna anna kuanni tu pira-pira Solana male unnala gandang bitti' anna ma'gelluk umpakendek papudi-pudian langan Puang Matua. Kumua anna mintu' tu to Israel laparannu la ma'marua'-rua' lan katuoanna umpakendek pa'pudi-pudian belanna mangka di patilendok diomai mintu' kamandasan. Nasuami Musa tu to Israel makkurre sumanga' langan Puang Matua, menani, sia ma'gellu'. Sia ma'kada nakua: Pudimi tu Puang e penangku. Puangmo tu kamatotorangku, la mangka umpasalama'na lamo Puang tu lakupudi.

LAGU PENDUKUNG

1. Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE) No. 3 Haleluya Kunaikkan Syukur
2. Kidung Ceria No. 25 Mari Kita Bergembira

AKTIFITAS

MENYUSUN & MENCERITAKAN GAMBAR

1. Perbanyak bahan aktivitas (lihat lampiran) pada kertas keras (dapat juga pada kertas sampul/karton).
2. Gunting gambar sesuai urutan cerita dan susun seperti kartu.
 - Perorangan: Buat permainan mengurutkan gambar. Dapat dilanjutkan di rumah perorangan dan juga mengajak anggota keluarga untuk bermain bersama.
 - Kelompok: Setiap anak dalam kelompok (2-3 orang) gantian mengambil selembat kartu dan menceritakan peristiwa tersebut.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Kel 15:3
TUHAN itu pahlawan perang, TUHAN, itulah nama-Nya

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Kel 15:2
TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Keluaran 14-15 mau memperlihatkan kepada kita bahwa Tuhan berdaulat dan mengontrol sejarah dunia serta sejarah keselamatan umat-Nya. Disamping itu perikop ini juga memperlihatkan kepada kita bagaimana bangsa Israel sendiri belum belajar banyak dari apa yang mereka telah alami dan lihat dari kuasa Allah itu. Mereka sangat ketakutan ketika melihat Firaun dan pasukannya semakin mendekat. Mereka merasa seolah-olah sendiri, Tuhan tidak peduli dan tidak sanggup lagi menolong mereka. Mereka menghadapi jalan buntu karena di hadapan mereka membentang Laut Teberau yang tak terseberangi. Kepada mereka Tuhan menyatakan sekali lagi kuat kuasa-Nya. Seruan Musa mewakili Allah, "Jangan takut, berdirilah tetap dan lihatlah keselamatan dari Tuhan yang akan diberikan-Nya hari ini kepadamu..." (Kel 14:13). Tuhan bertindak tepat pada waktunya dalam kebuntuan, ketegangan, dan ketakutan yang sedang dihadapi manusia dengan memberikan jalan keluar kepada mereka. Dia menyatakan kuasa-Nya.
 - b. Allah telah membuktikan diri-Nya sanggup menyelamatkan kita dari belenggu dosa dan melepaskan kita dari hukuman dosa melalui kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus. Adakah bukti yang lebih besar daripada itu? Kalau demikian seharusnya kita memercayakan diri kita sepenuhnya kepada pengaturan dan kehendak Allah dalam hidup ini.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Cerita ini masih sambungan dari cerita sebelumnya. Berceritalah dengan pendahuluan yang mengingatkan mereka cerita minggu lalu, misalnya :
 - *Perlihatkan gambar alat peraga minggu lalu yaitu rombongan orang Israel keluar dari Mesir. Perlihatkan kepada mereka betapa senangnya mereka akhirnya keluar dari Mesir. Tetapi bagaimana dengan orang Mesir yang mereka tinggalkan? Ternyata hidup mereka menjadi susah. Tidak ada lagi orang yang bekerja untuk mereka. Tidak ada yang memasak, tidak ada yang mengambil kayu, tidak ada yang menyelesaikan rumah yang sedang mereka bangun... dst. Mereka tidak biasa kerja sehingga tidak bisa berbuat apa-apa setelah orang Israel pergi. "Ayo kita kejar orang Israel, kita bawa mereka dengan paksa kembali ke Mesir untuk bekerja lagi." Firaun dan pasukannya pergi mengejar orang Israel. Dst.....*
2. Setelah pendahuluan, berceritalah dengan mengikuti alur cerita pada grafik masing-masing kelas. Gunakan gambar KBC hal 72-81 sesuai dengan seluk-beluk gambar. Mulailah menceritakan adegan I tentang Firaun dan pasukannya mengejar bangsa Israel.
3. Pada adegan II ceritakan tentang Tuhan yang berjuang untuk menyelamatkan bangsa Israel, Ia bahkan melakukan perbuatan ajaib-Nya untuk menghalau musuh dan menolong mereka menyeberangi laut Teberau. Puncak cerita B untuk anak Balita ada pada awal adegan I ini. Ceritakanlah secara tertentun penerapan kelas balita tentang Musa mengajak bangsa Israel untuk tenang dan tetap percaya Tuhan pasti menolong mereka.
4. Pada adegan III ceritakan tentang sukacita Musa dan bangsa Israel yang telah lepas dari kejaran orang Mesir. Puncak cerita C untuk kelas Kecil adalah pada bagian akhir adegan III ini. Sampaikan penerapan kelas kecil secara tertentun pada bagian ini tentang Musa dan mengangkat Puja dan Puji kepada Tuhan karena telah menyelamatkan mereka.
5. Buka Alkitab Keluaran 14:13 untuk kelas balita dan Keluaran 15:2 untuk kelas kecil. Minta guru pendamping dan orang tua yang hadir dalam kelas menolong mereka membuka Alkitabnya. Anak-anak yang sudah bisa membaca, berdiri dan membaca bersama-sama. Guru menyiapkan tulisan bahan Alkitab cerita ini, minta anak untuk memohon kepada orang tua kembali menceritakannya atau membacakannya.



